

**PROYEK AKHIR**

**LEKAPAN MAKRAME SEBAGAI  
HIASAN BUSANA PESTA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir  
Program studi D3 Tata Busana*



**Oleh :**

**TRI MADERA**  
**2009 / 15143**

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

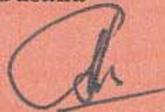
**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Judul : Lekapan Makrame Sebagai Hiasan Busana Pesta**  
**Nama : Tri Madera**  
**NIM/BP : 15143 / 2009**  
**Program Studi : Diploma III Tata Busana**  
**Jurusan : Kesejahteraan Keluarga**  
**Fakultas : Teknik**

**Padang, Agustus 2013**

**Disetujui Oleh**

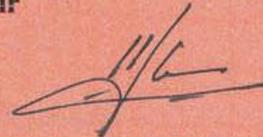
**Ketua Program Studi D3  
Tata Busana**



**Dra. Adriani, M.Pd**

**NIP.196212 31 198602 2 001**

**Dosen Pembimbing Proyek  
Akhir**

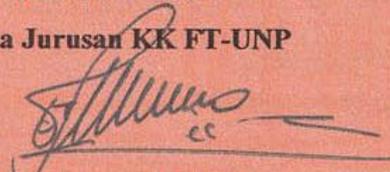


**Dra. Wildati Zahri, M.Pd**

**NIP. 19490228 197503 2 001**

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Jurusan KK FT-UNP**



**Dra. Ernawati, M.Pd**

**NIP. 19610618 198903 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR**

**Judul** : Lekapan Makrame Sebagai Hiasan Busana Pesta  
**Nama** : Tri Madera  
**NIM/BP** : 15143 / 2009  
**Program Studi** : Diploma III Tata Busana  
**Jurusan** : Kesejahteraan Keluarga  
**Fakultas** : Teknik

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji Program Studi Tata Busana Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

**Padang, Agustus 2013**

**Disetujui oleh.**

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Wildati Zahri, M.Pd**

**NIP. 19490228 197503 2 001**

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir  
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Padang**

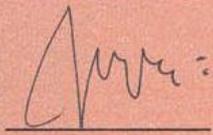
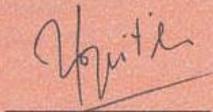
**Dengan Judul :**

**LEKAPAN MAKRAMÉ SEBAGAI HIASAN BUSANA PESTA**

**Nama : Tri Madera  
NIM/BP : 15143 / 2009  
Program Studi : Diploma III Tata Busana  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik**

**Padang, Agustus 2013**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. <b><u>Dra. Wildati Zahri, M.Pd</u></b> Nip. 19490228 197503 2 001	<b>Pembimbing 1.</b> 
2. <b><u>Drs. Dharma Surya</u></b> Nip.19620116 199903 1 001	<b>Penguji 2.</b> 
3. <b><u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u></b> Nip. 19761117 200312 2 002	<b>Penguji 3.</b> 

## ABSTRAK

**Tri Madera,15143/2009: Lekapan Makrame Sebagai Hiasan Busana Pesta.  
Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana,  
Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang.**

Biasanya makrame digunakan sebagai lenan rumah tangga dan sebagai pelengkap dari busana. Tujuan dari pembuatan busana pesta dengan lekapan dari makrame tali satin yang dikombinasikan tusuk-tusuk hias. Agar bisa mengembangkan ide-ide kreatif yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi perkembangan dunia fashion dalam pembuatan busana pesta dengan hiasan lekapan makrame dengan tusuk-tusuk hias, menciptakan suatu karya busana yang unik, bernilai keindahan dan ekonomis, dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Proses pembuatannya dimulai dari membuat bunga yang kembang menggunakan simpul ristleting dan bagian yang kuncup menggunakan simpul oval. Untuk menempelkan simpulan itu penulis menggunakan teknik lekapan yang menggunakan tusuk jelujur. Sedangkan untuk batang menggunakan tusuk batang dan daun menggunakan *closed fly stitch* (tusuk sulam lalat tertutup). Warna yang digunakan untuk bunga warna orange ini bertujuan agar memberi kesan hangat sedangkan warna yang digunakan untuk batang dan daun menggunakan tingkatan warna. Bahan utama yang digunakan warna hijau yang memberikan kesan ceria. Secara keseluruhan busana pesta ini memakai teknik jahit tailoring, agar hasil yang didapatkan lebih rapi dan halus, sangat cocok diterapkan pada busana pesta. Hasil busana pesta dengan lekapan dari makrame tali satin dan tusuk-tusuk hias ini sesuai dengan desain dan rancangan awal, yaitu mendapatkan perpaduan warna yang menarik antara warna bahan utama dengan motif hiasannya yang menjadikan busana tampak lebih menarik dan exclusive.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir (PA) yang berjudul **“Lekapan Makrame Sebagai Hiasan Busana Pesta”**. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dra Wildati Zahri, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian proyek akhir ini.
3. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat ,moril maupun materil serta parasahabat yang memotivasi penulis sehingga proyek akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini.

5. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana.
6. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph. D sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
7. Kepada Seluruh Staf Pengajar Dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebajikan disisinya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

BIODATA PENULIS

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan dan Manfaat..... 4

1. Tujuan..... 4

2. Manfaat..... 5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Busana Pesta..... 6

B. Menghias Busana Pesta..... 16

1. Lekapan..... 16

2. Makrame..... 16

3. Tusuk Hias..... 23

### **BAB III RANCANGAN PRODUK**

A. Desain Struktur.....	26
B. Desain Hiasan.....	29

### **BAB IV LANGKAH KERJA DAN GAMBAR KERJA**

A. Langkah Kerja .....	32
B. Keselamatan Kerja .....	50
C. Waktu, Biaya dan Harga Jual.....	52
D. Pembahasan.....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Motif naturalis.....	11
2. Bentuk geometris .....	11
3. Bentuk dekoratif.....	11
4. Pola serak atau tabur .....	12
5. Pola pinggiran .....	12
6. Pola mengisi bidang.....	13
7. Pola bebas.....	13
8. Lingkaran warna .....	14
9. Simpul oval .....	19
10. Simpul ritsleting.....	19
11. Simpul 8.....	20
12. Simpul SS.....	20
13. Simpul U .....	21
14. Simpul sipiral .....	21
15. Simpul bunga.....	22
16. Simpul tetes air.....	22
17. Tusuk tangkai/batang.....	24
18. Tusuk <i>closed fly stitch</i> / tusuk sulam lalat tertutup.....	24
19. Tusuk jelujur.....	24
20. Desain struktur .....	28
21. Desain motif bagian baju.....	29

22. Desain motif manset.....	30
23. Desain produksi.....	31
24. Pola dasar muka dan belakang.....	36
25. Pola dasar lengan.....	38
26. Pola rok setengah lingkaran.....	38
27. Pecah pola badan dan belakang .....	39
28. Pecah pola lengan dan manset.....	40
29. Pola krah.....	41
30. Pola rok lapisan pertama.....	42
31. Pola rok lapisan kedua.....	42
32. Rancangan bahan baju, lengan dan krah .....	43
33. Rancangan rok lapisan pertama.....	44
34. Rancangan rok lapisan kedua .....	44
35. Rancangan furing baju dan lengan .....	45
36. Rancangan furing rok.....	45
37. Memindahkan motif .....	46
38. Mulai menyulam .....	46
39. Mengukur tali satin.....	47
40. Menggunting tali dan prosese menyimpul .....	47
41. Langkah kerja menyimpul .....	47
42. Proses penyimpulan yang kedua kali.....	48
43. Menarik benang bagian bawah.....	48
44. Penyelesaian belakang tali.....	48

45. Menyatukan kelopak-kelopak bunga yang sudah jadi.....	49
46. Menempelkan kekain.....	49
47. Langkah kerja simpul oval.....	49
48. Pemasangan mutiara dan finissing.....	50

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rancangan Waktu .....	52
2. Rancangan Biaya.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak zaman dahulu kita sudah mengenal busana yang mana busana merupakan kebutuhan pokok disamping kebutuhan pangan dan tempat tinggal. Busana mempunyai hubungan yang erat dengan manusia karena menjadi salah satu kebutuhan utama. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa dipisahkan dari pemakaian busana yakni untuk menutup tubuh agar terlindung dari udara panas, dingin atau gangguan binatang-binatang kecil.

Kemajuan zaman yang semakin canggih dan pesat membuat tujuan dan fungsi dari busana sangat luas dan kompleks. Sekarang busana bukan hanya penutup tubuh saja, melainkan berfungsi sebagai alat untuk mempercantik diri, memberinilai tersendiri dan juga bisa menutupi kekurangan tubuh. Menurut Wasia Roesbani (1984:4) “busana disamping sebagai penutup tubuh, melindungi tubuh, menambah nilai estetika, memiliki rasa keindahan, memenuhi syarat peradaban dan kesusilaan”.

Supaya dapat mewujudkan fungsi tersebut maka perlu pemilihan busana yang tepat dan sesuai dengan bentuk tubuh, umur, warna kulit, kepribadian, jenis kelamin, waktu dan kesempatan. Kebutuhan manusia akan busana yang menuntut untuk mengenakan berbagai busana sesuai kesempatan menyebabkan munculnya berbagai macam model busana sesuai kesempatan seperti busana santai, busana kerja dan busana pesta.

Secara umum busana pesta adalah busana yang dipakai pada saat menghadiri pesta, dikelompokkan menjadi tiga yaitu: busana pesta siang, pesta sore, busana pesta malam. Tiga kelompok busana pesta tersebut dapat dipakai sesuai dengan kesempatannya siang, sore ataupun malam. Pada busana pesta siang dan sore busana yang digunakan tidak terlalu glamour akan tetapi model dari busana tersebut harus tetap mewah dan menarik. Sedangkan busana pesta malam harus terkesan glamour mulai dari warna hingga modelnya. Oleh sebab itu, busana pesta harus terlihat menarik dan mewah baik dari segi warna, model, bahan sampai hiasan yang digunakan.

Beberapa aspek yang menjadikan busana dapat dikatakan menarik dan memiliki cita rasa tinggi diantaranya adalah menggunakan hiasan seperti: bordiran, lekapan, smock, payet, sulaman dan sebagainya. Hiasan seperti ini biasanya banyak ditemukan pada busana pesta dan pelengkap busana.

Kemajuan teknologi yang memungkinkan produk lekapan dewasa ini telah memberikan pengaruh sekaligus peluang yang sangat berarti bagi kepentingan individu dan masyarakat pada umumnya sehingga mendorong kita lebih kreatif dalam menciptakan produk yang berkualitas. Untuk menghasilkan atau menciptakan produk yang berkualitas perlu menciptakan berbagai macam model, motif dan hiasan yang berbeda dari yang sudah ada pada busana agar lebih unik, menarik, dan bercita rasa tinggi dari yang lain

Supaya berbeda busana pesta dari yang biasanya. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik makrame sebagai hiasan. Makrame merupakan salah satu bentuk kerajinan simpul-menyimpul tali dengan satu tali atau lebih. Makrame

biasanya digunakan orang sebagai lenan rumah tangga. Adapun bahan dari makrame berupa tali koor, tali tambang, tali sumbu kompor, tali raffia, tali pancing, tali satin dan lain-lainnya. Tetapi dalam kesempatan ini penulis tertarik menggunakan tali satin karena warna yang menarik serta tekstur yang lembut.

Hiasan makrame dari tali satin ini dikombinasikan dengan tusuk hias yang terdiri dari bagian batang memakai tusuk batang, *closed fly stitch* (tusuk sulam lalat tertutup) untuk daun dan pada bagian bunga menggunakan tali satin yang disimpul pada bagian tengah bunga diberi hiasan mutiara.

Mengingat mode yang terus berkembang selalu menginginkan sesuatu yang berbeda dan baru. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil inspirasi hiasan busana pesta menggunakan tali satin yang disimpul. Biasanya sebagian orang menggunakan tali satin sebagai hiasan bros, frem foto, kotak kado dan tas. Ide yang penulis dapat ini mungkin bisa menambah kreativitas buat masyarakat. Bahwa tali satin merupakan bahan yang sederhana. Akan tetapi pada kesempatan ini penulis akan mencoba menghias busana pesta dengan tali satin yang disimpul dan dikombinasi dengan tusuk-tusuk hias. Hiasan diletakkan pada pakaian busana pesta. Motif hias yang digunakan adalah motif flora/tumbuh-tumbuhan berbentuk daun dan bunga, karena motif tersebut memberi kesan anggun pada si pemakai busana pesta nantinya.

Pemilihan busana yang akan diproduksi adalah busana pesta malam. Menggunakan hiasan makrame tali satin dan tusuk-tusuk hias. Busana pesta ini memiliki prospek yang baik kedepannya, karena pada dasarnya sulaman

dan makrame tali satin belum ada dipasaran. Sedangkan hiasan sulam yang dikombinasi dengan payet banyak dijumpai di pasaran. Busana pesta ini bisa dipakai untuk remaja yang dinamis merupakan remaja ceria dan selalu ingin tampil beda supaya diperhatikan orang lain. Untuk itu penulis ingin mencoba menggunakan tali satin dan tusuk-tusuk hias sebagai hiasan busana pesta, maka proyek akhir ini penulis beri judul **“LEKAPAN MAKROME SEBAGAI HIASAN BUSANA PESTA”**

## **B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan Proyek Akhir ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- b. Menciptakan kreasi baru dalam pembuatan busana pesta dengan teknik makrame yang menggunakan tali satin.
- c. Dengan menggabungkan tali satin yang disimpul kemudian ditempelkan kebusana yang dikombinasikan dengan tusuk hias batang, *closed fly stitch* (tusuk sulam lalat tertutup) pada daun, pemasangan mutiara, ini dapat meningkatkan nilai jual dari busana pesta tersebut.
- d. Untuk menarik konsumen dengan motif –motif hiasan yang digunakan.

**2. Adapun manfaat Proyek Akhir adalah :**

- a. Proyek akhir ini bermanfaat untuk mahasiswa, dalam menambahkan wawasan dengan pengetahuan serta kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya baru dan bermanfaat untuk berwirausaha.
- b. Jurusan, menambah asset/produk baru sehingga dapat dipromosikan pada konsumen.
- c. Pembimbing, dapat memotivasi mahasiswa/i dalam mengembangkan kreativitas mendisain model baru tentang pemanfaatan tali satin sebagai hiasan busana atau lenan rumah tangga.
- e. Industri, pengembangan ide dan wawasan mengenai pemanfaatan yang sederhana bisa menjadi nilai jual seperti tali satin yang dijadikan hiasan pada busana pesta.